

RINGKASAN

Latar belakang pembangunan pariwisata pada dasarnya diarahkan menjadi sektor andalan yang mampu mendorong sektor ekonomi dan sektor lainnya. Untuk itu pembangunan pariwisata diselenggarakan melalui proses yang dinamis bersama dengan sektor-sektor lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana menganalisis strategi dari pengembangan Lokawisata di Kabupaten Banyumas sehingga sekiranya dapat dijadikan contoh atau tolak ukur dari obyek-obyek wisata lainnya dengan harapan sektor pariwisata di Kabupaten Banyumas dapat dijadikan ujung tombak dari pendapatan asli daerah di Banyumas. Lokasi dari penelitian ini bertempat di wilayah Baturraden tepatnya di obyek Lokawisata Baturraden kecamatan Baturraden.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan realitas sosial yang diperoleh dari penelitian tersebut dengan menerapkan konsep-konsep yang telah dikembangkan oleh ilmuwan-ilmuwan sosial. Peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa. Peneliti menggunakan pendekatan riset terpancang, yaitu dimana peneliti tidak menggunakan keseluruhan aspek, tetapi membatasi penelitian pada aspek-aspek terpilih.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diajalkan oleh Lokawisata Baturraden cukup berhasil, terbukti dengan bertambah banyaknya pengunjung dari tahun ke tahun. Lokawisata Baturraden dapat memanfaatkan kekuatan, dan peluang yang ada sehingga dapat menutupi kelemahan dan memperkecil kemungkinan dari ancaman yang ada. Tetapi hal itu tidak menjadikan Lokawisata Baturraden sebagai obyek wisata yang sempurna, masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki antara lain pemanfaatan teknologi yang perlu ditingkatkan, serta aksesibilitas menuju obyek pun masih dapat ditingkatkan lagi.

Merujuk kepada pembahasan hasil penelitian dan dengan melalui beberapa tahapan prosedur ilmiah, mulai dari tahap perencanaan, identifikasi masalah, pengumpulan dan penyajian data sampai pada tahapan analisa data, maka dari penelitian ini dapat ditarik benang merah, yaitu strategi pengembangan Obyek Wisata Lokawisata Baturraden dilakukan dengan cara melakukan upaya-upaya pengembangan pada aspek produk pariwisata dengan cara memaksimalkan atraksi, aksesibilitas, amenities, dan *networking*. Aspek promosi pariwisata dengan cara membuat perencanaan promosi wisata yang matang dan melaksanakan bentuk-bentuk promosi seperti program promosi bangga dengan pariwisata Jawa Tengah, promosi dengan mengikuti festival budaya berskala nasional dan internasional. Strategi-strategi tersebut dapat diterapkan di obyek Lokawisata Baturraden serta obyek wisata lainnya yang ada di Kabupaten Banyumas demi terciptanya pengembangan dan pengelolaan yang profesional.

Kata kunci: produk wisata, promosi wisata, *stakeholder*

SUMMARY

The background of the development of tourism are basically directed into a primary sector that encourages economic sectors and other sectors. For the development of tourism organized through a dynamic process in conjunction with other sectors. The purpose of this study is to analyze the strategy of development Lokawisata in Banyumas so if it can serve as an example or benchmark of objects travel in the hope of tourism sector in Banyumas can be used as the spearhead of the local revenue in Banyumas. The location of this research took place in the region in the object precisely Baturraden Baturraden Baturraden districts.

The method used in this research is qualitative method with descriptive analysis techniques. Descriptive analysis techniques meant to describe social reality derived from these studies to apply the concepts that have been developed by social scientists. Researchers developed the concept and gather facts, but does not test hypotheses. Researchers used a research approach rooted, which is where the researchers did not use all of the aspects, but limit research on selected aspects.

The results of this study indicate that the strategy implemented by Baturraden quite successful, as evidenced by the growing number of visitors from year to year. Baturraden can harness the power, and the opportunities that exist so as to cover the weaknesses and minimize the possibility of threats. But that does not make Baturraden as a tourist attraction that is perfect, there are still some deficiencies that must be corrected, among others, the use of technology needs to be improved, as well as accessibility to the object can still be improved.

Refer to the discussion of the results of research and came through several stages of scientific procedures, starting from planning, problem identification, collection and presentation of data to the stage of data analysis, then from this study can conclude, that the development strategy Heritage Baturraden done by put through development efforts on aspects of the tourism product by maximizing the attractions, accessibility. amenities, and networking. The promotional aspect of tourism by creating tourism promotion careful planning and carrying out other forms of promotion such as tourism promotion program is proud to Central Java, the cultural festival promotion by following national and international scale. These strategies can be applied to objects as well as objects wista Baturraden others in Banyumas district for the creation and management of professional development.

Keywords: tourism product, tourism promotion, stakeholder